

BAB I **PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pajak tidak langsung yang dikenakan atas transaksi penyerahan barang kena pajak maupun pemanfaatan jasa kena pajak, dibebankan kepada konsumen akhir[1]. Berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, pemerintah akan menaikkan tarif Pajak Pertambahan Nilai menjadi 12% pada tahun 2025. Bab 4 Pasal 7 ayat (2) UUHPP secara khusus mengatur pengurangan PPN dari 11% menjadi 12% mulai 1 Januari 2025[2]. Dengan naiknya tarif PPN ini, dari sisi pemerintah dapat mendukung pemulihan ekonomi dan pembangunan dengan mengoptimalkan penerimaan negara[2]. Namun, kebijakan tersebut menuai berbagai respons dari masyarakat, baik positif maupun negatif, terutama di media sosial X (Twitter), yang menjadi platform utama bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat mereka secara real-time.

Media sosial X dikenal sebagai platform di mana pengguna lebih sering mengikuti berita politik nasional dan topik terkait bisnis, ekonomi, dan keuangan dibandingkan platform lain[3]. Media sosial X menjadi cerminan opini publik yang penting dalam era digital, karena memungkinkan analisis terhadap berbagai sentimen yang diungkapkan oleh pengguna. Analisis sentimen masyarakat terhadap kebijakan kenaikan PPN menjadi krusial untuk memahami bagaimana kebijakan tersebut diterima oleh masyarakat. Sentimen yang dominan, baik itu positif atau negatif, dapat memberikan gambaran awal mengenai potensi dukungan atau penolakan terhadap kebijakan tersebut, serta implikasinya terhadap kepercayaan publik kepada pemerintah.

Beberapa metode yang sering digunakan dalam penerapan analisis sentimen adalah K-NN, Naive Bayes, Random Forest, dan *Support Vector Machine* (SVM)[4]. Metode *Support Vector Machine* (SVM) merupakan sebuah pengklasifikasi linear, memiliki kemampuan untuk memisahkan kelas-kelas secara

linear dengan margin yang besar[5]. Oleh karena itu, SVM adalah salah satu pengklasifikasi paling kuat yang dapat menangani vektor fitur dengan ukuran yang tak terbatas[5].

Salah satu penelitian terkait adalah "Analisis Sentimen Opini Masyarakat Terhadap Stadion Jakarta Internasional Stadium (JIS) Pada Twitter Dengan Perbandingan Metode Naive Bayes Dan *Support Vector Machine*," yang menyajikan hasil analisis dengan tingkat akurasi metode Naive Bayes sebesar 99.57% dan metode *Support Vector Machine* sebesar 99.68%[6]. Dengan menggunakan SVM, data besar dari media sosial X dapat diproses secara efisien untuk menghasilkan informasi yang relevan dan akurat. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis sentimen masyarakat terhadap kenaikan tarif PPN menggunakan algoritma SVM untuk memberikan wawasan lebih mendalam mengenai persepsi publik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka dapat dirumuskan suatu masalah yang akan diselesaikan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana distribusi sentimen masyarakat terhadap kenaikan PPN menjadi 12% di media sosial X?
2. Berapa akurasi algoritma *Support Vector Machine*(SVM) dalam menentukan menganalisis sentimen pengguna media sosial X terhadap kenaikan PPN?
3. Apa saja kata kunci utama yang sering muncul dalam sentimen positif dan negatif terhadap kebijakan ini?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data yang diambil dari media sosial X dalam kurun waktu 1 Oktober 2024 hingga 20 Januari 2025.
2. Algoritma yang digunakan untuk analisis sentimen adalah *Support Vector Machine* (SVM).

3. Sentimen yang dianalisis dibagi menjadi dua kategori utama yaitu positif dan negatif.
4. Penelitian tidak mencakup analisis demografi pengguna media sosial.
5. Data yang digunakan diambil dalam bahasa Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui distribusi sentimen masyarakat terhadap kenaikan PPN menjadi 12% di media sosial X.
2. Mengetahui nilai akurasi algoritma *Support Vector Machine*(SVM) dalam menentukan menganalisis sentimen pengguna media sosial X terhadap kenaikan PPN.
3. Mengidentifikasi kata kunci utama yang mendominasi sentimen positif dan negatif terhadap kebijakan kenaikan PPN.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan pembuatan penelitian ini adalah:

1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang analisis sentimen, khususnya dalam penerapan algoritma *Support Vector Machine*.
2. Menambah referensi studi mengenai respons masyarakat terhadap kebijakan publik berbasis data media sosial.
3. Memberikan wawasan bagi pemerintah mengenai persepsi masyarakat terhadap kebijakan kenaikan PPN sehingga dapat digunakan untuk merumuskan strategi komunikasi yang lebih efektif.
4. Menyediakan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mendalami analisis sentimen dengan algoritma machine learning.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini menggunakan kerangka penulisan yang tersusun

sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, berisi Latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, berisi tinjauan pustaka, dasar-dasar teori yang digunakan, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini menguraikan alur penelitian dengan menerapkan metode *Support Vector Machine*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini merupakan tahapan implementasi dari hasil analisis BAB III, selain itu juga berisi naskah program yang dibuat.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran yang dapat peneliti rangkum selama proses penelitian.

